

**PERSEPSI SISWA TERHADAP PENGEMBANGAN DIRI
PRAMUKA DI SEKOLAH DASAR NEGERI NO.22/III
LEMPUR DANAU KEC.KELILING DANAU
KERINCI**

SKRIPSI

*Diajukan Kepada Tim Penguji Skripsi Jurusan Pendidikan olahraga
Sebagai Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan*



Oleh :

**TOMAS AMERIKO
NIM.94696**

**PRODI PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI
JURUSAN PENDIDIKAN OLAHRAGA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2011**

ABSTRAK

Tomas Ameriko, 2011 : “ Persepsi Siswa Terhadap Pengembangan Diri Pramuka Di Sekolah Dasar Negeri No.22/III Lempur Danau Kec. Keliling Danau Kab.Kerinci.

Penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan mengetahui gambaran tentang persepsi siswa terhadap pengembangan diri pramuka di sekolah Dasar Negeri No.22/III Lempur Danau Kec. Keliling Danau Kab. Kerinci.

Waktu penelitian dimulai pada bulan Juni 2011. Populasi penelitian adalah 76 orang. Penarikan sampel dilakukan dengan teknik total sampling. Jadi sampel penelitian sebanyak 76 orang. Instrumen yang dipakai untuk mengumpulkan data adalah angket atau kuosioner dengan menggunakan skala Likers. Data dianalisis dengan menggunakan rumus distribusi frekuensi dalam bentuk persentase.

Dari analisis data diperoleh hasil penelitian sebagai berikut : Tingkat capain persepsi siswa tentang tahap perencanaan pengembangan diri pramuka di SDN No.22/IIILempur danau Kec.Keliling Danau Kab. Keinci adalah diklasifikasikan pada kategori baik, yaitu dengan tingkat capain skor 74 %. Tingkat capain persepsi siswa tentang tahap pelaksanaan pengembangan diri yang ada di SDN No.22/III Lempur Danau Kec. Keliling Danau Kab.Kerinci adalah diklasifikasikan pada kategori baik, yaitu 69,81 %. Tingkat capaian persepsi siswa tentang manfaat pengembangan diri pramuka di SDN No.22/III Lempur Danau Kec.keliling Danau Kab. Kerinci adalah diklasifikasikan pada kategori baik,yaitu dengan skor 72,75 %.

Kata kunci : Persepsi, Pengembangan diri pramuka.

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “ **Persepsi siswa terhadap pengembangan diri pramuka di SDN No.22/III Lempur Danau Kec.keliling danau Kab. Kerinci.**”

Penulisan skripsi ini selain bertujuan untuk melengkapi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada jurusan Pendidikan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang, disamping itu juga untuk mengetahui gambaran tentang persepsi siswa terhadap pengembangan diri Pramuka di SDN No.22/III Lempur Danau Kec.Keliling Danau Kab. Kerinci.

Penulis menyadari bahwa penulisan ini jauh dari kesempurnaan dan harapan. Hal tersebut disebabkan oleh keterbatasan kemampuan penulis sendiri. Untuk itu penulis sangat mengharapkan kritik yang sehat dan masukan-masukan yang sifatnya membangun dari semua pihak, guna kesempurnaan skripsi ini.

Dalam pelaksanaan penulisan skripsi ini penulis banyak mendapatkan bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Untuk itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak baik perorangan maupun badan-badan terkait yang telah memberikan bantuan dan bimbingan sampai selesainya skripsi ini.

Secara khusus penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada :

1. Bapak Drs. H. Syahril Bakhtiar, M.Pd selaku Dekan Fakultas ilmu Keolahragaan universitas Negeri Padang.
2. Bapak Drs. Hendri Neldi, M.Kes, AIFO selaku ketua Jurusan Pendidikan Olahraga Universitas Negeri Padang.
3. Bapak Drs. Yulifri, M.Pd, selaku pembimbing I, dan Ibu Dra. Pitnawati, M.Pd selaku pembimbing II dalam penulisan skripsi ini yang telah memberikan bimbingan dan arahan dalam penyelesaian skripsi ini.
4. Bapak Dosen selaku tim penguji yang sangat banyak memberikan kontribusi dalam penyelesaian skripsi ini.
5. Bapak dan Ibu staf pengajar di Fakultas ilmu Keolahragaan universitas Negeri Padang yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat.
6. Bapak dan Ibu staf Administrasi Fakultas ilmu Keolahragaan yang telah memberikan pelayanan yang maksimal.
7. Bapak Kepala Dinas Pendidikan kabupaten Kerinci yang memberikan kesempatan untuk melakukan penelitian.
8. Kepala SDN No.22/III Lempur Danau Kec. Keliling Danau Kab. Kerinci yang telah memberikan izin penelitian di sekolah tersebut.
9. Yang tercinta Ayah, Ibu, Istri yang senantiasa membantu memberikan dorongan semangat untuk penulis.

DAFTAR ISI

	Halaman
Abstrak	i
Kata Pengantar	ii
Daftar isi	v
Daftar tabel	vii
Daftar gambar	viii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Pembatasan Masalah	5
D. Perumusan Masalah	5
E. Tujuan Penelitian	6
F. Kegunaan Penelitian	7
BAB II TINJAUAN KEPUSTAKAAN	
A. Kajian Teori	8
1. Pengertian Persepsi	8
2. Faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi.....	10
3. Hakekat Kepramukaan	13
B. Kerangka Konseptual	16
C. Pertanyaan Penelitian	17
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	18
B. Waktu dan tempat penelitian	18
C. Populasi dan Sampel	18
D. Jenis dan Sumber Data	20
E. Teknik dan Alat Pengumpulan Data	20
F. Teknik Analisis Data	22
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	

A. Verifikasi Data	24
B. Deskripsi Data	24
C. Pembahasan	29
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	35
B. Saran	36
DAFTAR PUSTAKA	38
Lampiran	

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Populasi Penelitian	19
Tabel 2. Distribusi Frekuensi Persepsi Siswa Tentang Perencanaan Pengembangan Diri Pramuka	25
Tabel 3. Distribusi Frekuensi Persepsi Siswa tentang Pelaksanaan Pengembangan Diri Pramuka	26
Tabel 4. Distribusi Frekuensi Persepsi Siswa Tentang Manfaat Pengembangan Diri Pramuka	28

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka Konseptual	16
Gambar 2. Histogram Persepsi Siswa terhadap Perencanaan Pengembangan Diri Pramuka	26
Gambar 3. Histogram Persepsi Siswa terhadap Pelaksanaan Pengembangan Diri Pramuka	27
Gambar 4. Histogram Persepsi Siswa terhadap Manfaat Pengembangan Diri Pramuka	29

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah sebuah jalan untuk mencapai kesejahteraan, meningkatkan harkat dan martabat bangsa serta mencerdaskan kehidupan bangsa. Pendidikan merupakan hal yang tidak dapat diabaikan, karena pendidikan merupakan cara yang terbaik dan efisien untuk menanamkan norma-norma dalam bentuk kepribadian dan tingkah laku manusia sehari-hari, pendidikan menjadi pedoman dan pengontrol bagi tindak tanduk manusia serta pendorong untuk melakukan berbagai perbuatan yang sesuai dengan norma-norma agama.

Selain itu, pendidikan juga merupakan suatu yang amat penting dalam kehidupan. Ketiadaan pendidikan maka orang menjadi buta dalam segala hal, karena melalui pendidikan dapat ditingkatkan kualitas sumber daya manusia. Antara manfaat pendidikan bagi kehidupan manusia adalah dengan pendidikan manusia akan terangkat derajatnya, pendidikan diyakini dapat mengembangkan potensi dasar manusia dan dengan pendidikan dapat meningkatkan kecerdasan nurani.

Salah satu usaha pendidikan dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia adalah melalui proses pembelajaran di sekolah. Proses pembelajaran di sekolah ditetapkan berdasarkan jenjang pendidikan yang terdiri dari pendidikan dasar, menengah dan

pendidikan tinggi. Menurut Sutripto (2003:7), pendidikan di Indonesia mengacu pada tujuan pendidikan nasional yang terdapat dalam pasal 3 Bab II Undang-undang nomor 20 tahun 2003 yaitu :

“Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan bentuk watak serta peradaban bangsa yang bermanfaat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik, agar menjadi manusia yang sehat berilmu, capak, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab”.

Supaya tujuan pendidikan nasional tersebut dapat terwujud, maka salah satu faktor yang cukup menentukan adalah adanya pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler di sekolah. Sulaiman (2001:32) menjelaskan bahwa tujuan utama diadakannya kegiatan ekstrakurikuler di sekolah adalah untuk meningkatkan wawasan,keterampilan, mengembangkan sikap mentalitas siswa dan meningkatkan kedisiplinan siswa dalam mengikuti berbagai bentuk kegiatan di sekolah.

Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler berdasarkan pada surat keputusan mendiknas nomor 0461/U/1999 dan surat keputusan Didasmen nomor 226/C/1994 yang menyatakan bahwa ekstrakurikuler merupakan salah satu jalur pembinaan siswa. Salah satu bentuk kegiatan ekstrakurikuler yang mendukung sekolah dalam mengembangkan kreatifitas siswa adalah kegiatan pramuka Farli Elnumeri (2000:54) mengemukakan bahwa “tujuan diadakannya kegiatan pramuka adalah untuk meningkatkan prestasi anak didik.

Melalui kegiatan pramuka, para siswa dapat mengembangkan potensi yang dimilikinya”.

Disebabkan kegiatan pramuka merupakan salah satu kegiatan yang dapat mengembangkan diri siswa, maka kepala sekolah sebagai pimpinan sekolah dituntut untuk mampu mendirikan peluang bagi perkembangan dan mendukung kegiatan pramuka. Hal ini disebabkan kepala sekolah merupakan orang yang menggerakkan dan mempengaruhi seluruh personil yang ada dalam organisasi atau lembaga untuk bekerja sesuai dengan tugas yang telah ditentukan, sehingga tercapai tujuan yang telah ditetapkan. Tanpa adanya pemimpin maka program yang telah ditetapkan oleh sebuah lembaga tidak akan berjalan.

Siswa merupakan objek yang paling penting dalam kegiatan pengembangan diri pramuka, karena tanpa adanya siswa maka kegiatan tidak akan dapat berjalan. Siswa adalah objek yang perlu diperhatikan, diarahkan kepada jalan yang baik, maju ke depan dan mempunyai cita-ciita yang tinggi, memiliki wawasan yang luas, mempunyai kesegaran jasmani yang baik dan berhak ikut serta dalam setiap kegiatan yang dilangan diri pramuka merupakan kegiatan yang positif. Di dalam kegiatan pramuka siswa bisa mendapatkan ilmu yang banyak, pengetahuan dan mengetahui bagaimana cara berorganisasi dab bersosialisasi dengan lingkungan, baik itu lingkungan sekolah maupun lingkungan tempat tinggal mereka.

Berdasarkan survey awal dilakukan pada Sekolah Dasar negeri 22/III Lempur Danau Kec. Keliling Danau, terlihat bahwa siswa belum memiliki persepsi yang baik terhadap kegiatan pengembangan diri di Sekolah khususnya kegiatan pengembangan diri pramuka. Hal ini mungkin disebabkan beberapa faktor seperti : masih kurangnya persepsi siswa terhadap perencanaan pengembangan diri pramuka, persepsi terhadap pelaksanaan pengembangan diri pramuka, pramuka, persepsi terhadap manfaat pengembangan diri pramuka dan persepsi terhadap kemampuan pembina kegiatan pengembangan diri pramuka. Inisiatif yang dilakukan oleh pembina adalah dengan meminta dukungan moril dan materi baik kepada UPT, Dinas Pendidikan untuk mengikuti jambore maupun kegiatan perlombaan antara sekolah lainnya.

Berdasarkan permasalahan tersebut, penulis tertarik untuk melaksanakan penelitian tentang bagaimana sebenarnya persepsi siswa tentang kegiatan pengembangan diri pramuka, dengan judul “**Persepsi Siswa Terhadap Pengembangan Diri Pramuka di Sekolah Dasar negeri 22/III Lempur Danau Kec. Keliling Danau**”.

B. Identifikasi Masalah

Berkaitan dengan permasalahan yang dikemukakan di atas, terhadap beberapa hal yang terkait dengan persepsi siswa terhadap kegiatan pramuka yang ada di SDN 22/III Lempur Danau Kec. Keliling Danau, diantaranya :

1. Persepsi tentang ketersediaan sarana prasarana di SDN. 22/III Lempur Danau Kec. Keliling danau
2. Persepsi tentang perancangan pengembang diri pramuka di sdn. 22/III lempur danau kec. Keliling danau
3. Persepsi tentang pelaksanaan pengembangan diri pramuka di sdn.22/III lempur danau kec. Keliling danau
4. Persepsi tentang evaluasi pengembang diri pramukadi sdn. 22/III lempur danau kec. Keliling danau
5. Persepsi tentang manfaat pengembangan diri pramukadi sdn. 22/III lempur danau kec. Keliling danau

C. Pembatasan masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas, maka pada kesempatan ini karena kebatasan biaya, waktu dan tenaga penulis maka penelitian hanya dibatasi untuk melihat persepsi siswa tentang:

1. Perencanaan pengembangan diri pramuka
2. Pelaksanaan pengembangan diri pramuka
3. Manfaat kegiatan pengembangan diri pramuka

D. Perumusan masalah

Berdasarkan batasan masalah diatas, dapat dirumuskan permasalahan dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagaimanakah persepsi siswa terhadap perencanaan pengembangan diri pramuka di Sekolah Dasar Negeeri 22/III Lempur danau Kec. Keliling Danau
2. Bagaimanakah persepsi terhadap pelaksanaan pengembangan diri pramuka di Sekolah Dasar Negeri 22/III Lempur DanauKec. Keliling Danau
3. Bagaimanakah persepsi siswa tentang manfaat pengembangan diri pramuka di Sekolah Dasar Negeri 22/III Lempur Danau Kec. Keliling Danau.

E. Tujuan Penelitian

Dasar pelaksanaan penelitian ini bertitik tolak dari adanya tujuan yang akan di capai. Tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengungkapkan dan mendeskripsikan hal-hal yang berkenaan dengan :

1. Persepsi siswa terhadap perencanaan pengembangan diri pramuka di SDN. 22/III Lempur Danau Kec. Keliling Danau.
2. Persepsi siswa terhadap pelaksanaan pengembangan diri pramuka di SDn.22/III Lempur Danau Kec. Keliling Danau.
3. Persepsi siswa terhadap manfaat pengembangan diri pramuka SDN.22/III Lempur Danau Kec. Keliling Danau.

F. Kegunaan Penelitian

Setelah penelitian ini selesai dilaksanakan diharapkan berguna bagi berbagai pihak di antaranya:

1. Salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pendidika pada fakultas ilmu keolahragaan universitas negeri padang
2. Pedomon dan acuan bagi pembina pramuka untuk meningkatkan efektivitaspembina siswa melalui kegiatan pramuka pada masa yang akan datang
3. Masukanbagi kepala sekolah untuk meningkatkan perhatiannya terhadap pembina pramuka,dalam usaha meningkatka pencapaian tujuansekolah secara maksimal
4. Pertimbanganbagi UPT maupun diknas kabupaten kerinci dalam melengkapi berbagai sarana dan prasarana yang dibutuhkan

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dalam bab ini akan di kemukakan kesimpulan dan saran dari hasil penelitian yang telah ditemui, adapun kesimpulan dan saran dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang persepsi siswa terhadap pengembangan diri pramuka di sekolah dasar negeri 22/III lempur danau kec. Keliling danau maka dapat ditarik kesimpulan:

1. Tingkat capaian persepsi siswa tentang tahap perencanaan pengembangan diri pramuka di sekolah dasar negeri 22/III lempur danau kec. Keliling danau adalah diklasifikasikan pada kategori baik, yaitu dengan tingkat capaian skor 74%.
2. Tingkat capain persepsi siswa tentang tahap pelaksanaan pengembangan diri yang ada di sekolah dasar negeri 22/III Lempur danau Kec. Keliling Danau adalah diklasifikasikan pada kategori baik, yaitu dengan skor 69,81 %.
3. Tingkat capaian persepsi siswa tentang manfaat pengembangan diri pramuka di Sekolah Dasar Negeri 22/III Lempur Danau Kec. Keliling Danau adalah diklasifikasikan baik, yaitu dengan skor 72,75 % .

B. Saran

Berdasarkan temuan penelitian ini, maka peneliti mengemukakan beberapa saran yaitu kepada :

1. Kepala Sekolah yang ada di Sekolah Dasar Negeri 22/III Lempur danau Kec. Keliling Danau dalam rangka meningkatkan prestasi pengembangan diri kepramukaan diharapkan agar memberikan dukungan, baik itu dalam dukungan moril maupun materil, dan diharapkan juga kepala sekolah bisa bekerjasama dengan berbagai pihak dalam hal pengembangan kegiatan pengembangan diri kepramukaan di Sekolah Dasar Negeri 22/III Lempur Danau Kec. Keliling Danau.
2. Siswa Sekolah Dasar Negeri 22/III Lempur Danau Kec. Keliling Danau yang ikut kegiatan pengembangan diri kepramukaan agar bisa mempertahankan motivasinya terhadap kegiatan pengembangan diri kepramukaan, karena itu sangat membantu dalam pencapaian prestasi dan kegiatan pengembangan diri kepramukaan yang maksimal.
3. Orang tua agar ikut serta berpartisipasi dalam melengkapi kebutuhan dan mensupport kegiatan yang dilakukan siswa.
4. Kepala Dinas Pendidikan agar memberikan dukungan baik secara moril dan materil, yaitu dalam penyediaan sarana dan prasarana, demi kelancaran kegiatan pengembangan diri kepramukaan di Sekolah Dasar Negeri 22/III Lempur Danau Kec. Keliling Danau.

5. Pembina kepramukaan agar memberikan perhatian yang serius terhadap pembinaan pengembangan diri kepramukaan yang ada di Sekolah, demi terciptanya prestasi yang lebih baik lagi dan berpotensi.
6. Semua pihak terkait, dan masyarakat, diharapkan dapat bekerjasama, memberi bantuan dan dukungan dalam motivasi dengan melengkapi sarana dan prasarana untuk pelaksanaan kegiatan pengembangan diri kepramukaan di Sekolah Dasar Negeri 22/III Lempur Danau Kec. Keliling Danau.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 1989. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta : PT. Rineka Cipta.
- Departemen Pendidikan Nasional, Undang-Undang Nomor 0461/0/1990.
- Elnumeri, Feri. 2000. *Kegiatan Pramuka di Sekolah*. Jakarta : Gramedia.
- Hidayat. 1998. *Manajemen dan Supervise*, Jakarta : Gramedia,
- Kwartir Nasional Gerakan Pramuka . 1999. *Bekal Membina dan Media Komunikasi*, Jakarta : Gerakan Pramuka Nasional.
- Soetopo Hendayani dan Soemonto Wawty (1988), *Kepemimpinan dan Supervise Pendidikan*, Jakarta : Bina Aksara.
- Mardalis. 1993. *Metodologi Penelitian*, Jakarta : Rineka Cipta.
- Poerwarderminta, W.J.S.1984. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: PN. Balai Pustaka
- Rahmat, Jalaluddin. 2000. *Spikologi Komunikasi*. Bandung : Remaja Roesdakarya, CET. Ke-1.
- Slameto. 1995. *Belajar dan Faktor-faktor yang mempengaruhinya*, Jakarta : Rineka Cipta.
- Sudjana. 1989. *Metode Statistika (Edisi ke-5)*. Bandung : Tarsito.
- Sulaiman. 2001. *Supervise Pendidikan Dalam Rangka Pengembangan Sumber Daya manusia*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Sutciptu. 2003. *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang System Pendidikan Nasional*. Semarang : CV. Aneka Ilmu.
- Wagito, Bimo. 1990. *Psikologi Umum Suatu Pengantar*. Bandung : Jemmars.